

JB&P: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya

ISSN 2406-8659 (*print*), ISSN **2746-0959** (*online*) Volume 12 Nomor 1, Tahun 2025, Hal. 20 – 25





Research Article



Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Organ Pencernaan

Ahmad Ali Ulan Saniq¹, Mumun Nurmilawati², Novi Nitya Santi³, Farida Nurlaila Zunaidah⁴ Pendidikan Guru Sekolah dasar , Universitas Nusantara PGRI Kediri

ahmadaliulans@gmail.com1, mumunnurmila68@gmail.com2, novinitya@gmail.com3, farida@unpkdr.ac.id4

Penerbit	ABSTRACT			
Program Studi Pendidikan Biologi	This research is motivated by the less than optimal learning outcomes of			
Universitas Nusantara PGRI Kediri	students in science lessons on digestive organs material for fifth grade students			
	at SDN SUKORAME 2 KEDIRI which is influenced by several factors, namely			
	the application of learning models that are less innovative and varied. Ultimately,			
	this has an impact on low learning outcomes for students on digestive organs			
	material. This study aims to determine the effectiveness of student learning			
	outcomes using the Think Pair Share model on digestive organs material for fifth grade students at SDN SUKORAME 2 KEDIRI. This study uses a quantitative			
	approach with the true experimental method of the Post-test Only Control Group			
	Design design. The instrument used is multiple choice questions. The data			
	analysis technique used in this study is the Independent Samples Test t-test.			
	The results of the study obtained a significance value of 0.000. The significance			
	value <0.05, then it can be said that there is a significant difference between the			
	experimental group and the control group. Thus, it can be concluded that there			
	is a significant influence of the Think Pair Share learning model on student			
	learning outcomes on digestive organs material in fifth grade students at SDN			
	SUKORAME 2 KEDIRI.			
	Key words: Think Pair Share, Student Learning Results			
	ABSTRAK			
	Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi organ pencernaan pada siswa kelas V di SDN			
	SUKORAME 2 KEDIRI yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penerapan			
	model pembelajaran yang kurang inovatif dan bervariasi. Pada akhirnya hal			
	tersebut berdampak pada hasil belajar siswa materi organ pencernaan menjadi			
	rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas hasil belajar			
	siswa dengan menggunakan model Think Pair Share pada materi organ			
	pencernaan kelas V di SDN SUKORAME 2 KEDIRI. Penelitian ini			
	menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode true eksperimen desain			
	Post-test Only Control Group Design. Instrumen yang digunakan adalah soal			
	pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu			
	uji t Independent Samples Test. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi			
	sebesar 0,000. Nilai signifikansi < dari 0,05, maka dapat dikatakan ada			
	perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpilkan bahwa ada pengaruh signifikan model			
	pembelajaran <i>Think Pair Share</i> terhadap hasil belajar siswa pada materi organ			
	pencernaan di kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI.			
	Kata kunci: Think Pair Share, Hasil Belajar Siswa			

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu implementasi dari ketrampilan dan kemampuan setiap individu. Hasil belajar sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, membantu siswa mengembangkan wawasan dan ketrampilan melalui berbagai evaluasi yang nantinya hasi belajar dapat diwujudkan dengan hasil yang optimal (Juniarti, Bahari, and Riva'ie 2016). Menurut Benyamin Bloom hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik (Mahmudi et al. 2022). Terdapat salah satu ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru yaitu ranah kognitif, karena memiliki kaitan dengan kapasitas siswa dalam memahami materi (Putri et al. 2022).

Menurut Damyati dan Mudjiono (2009) belum maksimalnya hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor internal seperti sikap belajar, konsentrasi, minat serta motivasi belajar sedangkan faktor eksternal seperti peran guru sebagai pembina belajar, kebijakan penilaian, dan sarana prasarana pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memberikan peran tersendiri terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dan menjadi standar dari kualitas pendidikan yang dijalankan (Lestari, Sipayung, and Heriati 2017).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, diperlukan pembelajaran yang sistematis dan berinteraksi secara konsisten untuk menciptakan perubahan siswa. Dengan melakukan pemilihan model pembelajaran oleh guru secara tepat dan sesuai dengan konsep pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, maka diperlukan inovasi dan kombinasi dalam pembelajaran. Salah satunya dengan melakukan pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Pembelajaran kooperatif menurut Bern dan Erickson (2001) merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang terdiri 4-6 siswa dan struktur kelompok bersifat heterogen (Rahmad, Marhadi, and Alpusari 2016).

Pada hasil observasi ditemukannya beberapa masalah oleh peneliti di SDN SUKORAME 2 KEDIRI bahwa kurangnya antusias siswa saat menerima pembelajaran IPA materi organ pencernaan. Pada saat diberikan tugas latihan soal, siswa membutuhkan kemampuan pemecahan masalah dengan menunjukkan beragam ekspresi, kurangnya kemandirian siswa dalam belajar dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran ceramah. Hasil belajar siswa yang kurang maksimal pada pelajaran IPA materi organ pencernaan yang dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif dan bervariasi serta pembelajaran masih secara konvensional sehingga cenderung membosankan dan kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran menurut Ibadullah & Ani Kadarwati (2017) adalah rangkaian proses belajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan bahan ajar khusus serta interaksi antar keduanya. Mengacu pada model pembelajaran, peneliti memilih model pembelajaran *Think Pair Share* untuk diterapkan dalam upaya perbaikan pembelajaran pada permasalahan ini. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberikan kemudahan siswa saat proses pembelajaran, karena siswa dituntut berfikir secara mandiri, berdiskusi, saling membantu dan sesuai kemampuan dalam proses pembelajaran. Sehingga model pembelajaran *Think Pair Share* mengutamakan siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas pembelajaran (Rukmini 2020).

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai diharapkan dapat mengoptimalkan pencapaian akademik siswa. Dalam hal ini model pembelajaran Think Pair Share yang akan diterapkan

dengan melibatkan semua siswa dalam memahami materi organ pencernaan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN SUKORAME 2 KEDIRI. Selain itu, siswa memperoleh pengalaman yang lebih banyak. Model pembelajaran *Think Pair Share* juga memiliki keunggulan untuk mendorong siswa berfikir kritis, berperan aktif, dan berinteraksi dalam kelompok kecil, serta menggabungkan opini menjadi satu. Sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi (Rachmawati and Erwin 2022).

Berdasarkan uraian paparan di atas, tujuan penelitian untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Organ Pencernaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Post-test Only Control Group Design.* Penelitian ini dilaksanakan di SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI yang terletak di Jl. Himalaya No.2, Sukorame, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Prov. Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2024.

Instrumen yang digunakan adalah soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 yang sudah melalui tahap validasi dan juga analisis daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis inferensial yaitu *independent sample t-test* yang sebelumnya dilakukan uji prasayarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Dari penelitian diperoleh data hasil belajar siswa dari kelas kontrol pada materi organ pencernaan tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI dengan nilai pretest terendah adalah 60 dan nilai tertinggi yaitu 90. Sedangkan data hasil belajar siswa dari kelas eksperimen materi organ pencernaan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI nilai pretest terendah adalah 60 dan nilai tertinggi yaitu 100. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol 66,78 dan kelas eksperimen 80,35 dengan selisih rata-rata 13,57 yang menunjukkan perbedaan tidak terlalu besar antara kedua kelas.

UJI NORMALITAS

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38300428
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 1 menunjukkan taraf signifikansi 0,130 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar IPA	Based on Mean	.085	1	54	.771
	Based on Median	.196	1	54	.659
	Based on Median and with adjusted df	.196	1	53.592	.659
	Based on trimmed mean	.053	1	54	.820

Berdasarkan tabel 2, hasil uji homogenitas untuk kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,771 atau > dari taraf signifikan 0,05, sehingga data tersebut dapat dinyatakan homogen.

UJI HIPOTESIS

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test

			for Equality of ances	t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	
	Equal variances assumed	.085	.771	-6.301	54	
HASIL	Equal variances not assumed			-6.301	52.012	

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	
	Equal variances assumed	.000	-13.57143	2.15385	-17.88964	
HASIL	Equal variances not assumed	.000	-13.57143	2.15385	-17.89343	

JB&P: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya Vol. 12, No. 1 (2025), Hal. 20 – 25

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 6,301 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan model pembelajaran *Think Pare Share*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan, dikelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata yaitu 80,35 dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 60. Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 66,78 dengan nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 60. Terdapat perbedan hasil belajar sebesar 13,57. Rata-rata hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 6,301 dengan signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anis Vitriyanti (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa dikelas kontrol lebih baik daripada kelas eksperimen. Namun sejalan dengan penelitian Maulidnawati (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran sejarah. Demikian juga dengan penelitian Nur'Aini, et.al (2016) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Tink Pare Share* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

Model pembelajaran *Tink Pare Share* memberikan kesempatan untuk berpikir kritis, berinteraksi dan berdiskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain. Melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dan saling berkomunikasi untuk bertukar pikiran serta mengemukakan pendapat. Hal ini sejalan dengan penelitian Kamil, et. Al (2021) dan Rachmawati dan Erwin (2022), model pembelajaran *Tink Pare Share* membuat proses pembelajaran menjadi lebih semangat, efektif dan efesien serta membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran dan juga meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* di SDN SUKORAME 2 KEDIRI pada materi sistem organ pencernaan hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana hasil belajar kelas eksperimen memiliki rata-ratalebih tinggi dari kelas kontrol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung pembuatan artikel ini.

RUJUKAN

Jumrah Abrina Malidnawati, Afni Nur. 2020. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair and Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II Di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020." 2: 83.

JB&P: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya Vol. 12, No. 1 (2025), Hal. 20 – 25

- http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-
- 0%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-0527-y%0Ah.
- Jumrah Abrina Maulidnawati, Afni Nur. 2019. "DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD INPRES PUNRANGA KECAMATAN PUJANANTING KABUPATEN BARRU." 2: 260–82.
- Juniarti, Nia, Yohanes Bahari, and Wanto Riva'ie. 2016. "Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sma." *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (April): 2.
- Kamil, Ramadhani Veni., Arief, Darnies., Miaz, Yalvema., Rifma. 2021. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *JURNAL BASICEDU*. Volume 5 Nomor 6:6025 6033. https://jbasic.org/index.php/basicedu
- Lestari, Sri Endang, Mariaty Sipayung, and Ery Heriati. 2017. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Dan Think Pair Share (Tps) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Kualuh Selatan." *Jurnal Pelita Pendidikan* 5(2): 9–12.
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusumua. 2022. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(9): 3507–14. https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/1132/1084.
- Nur 'Aini, Fitri Ria., Sulistiono, Mumun Nurmilawati.2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii A MTS Tribakti Kunjang Kabupaten Kediri.* Seminar Nasional Pembelajaran IPA ke-1 Prodi Pendidikan IPA Universitas Negeri Malang. 1 Oktober 2016.
- Pitri, Pitri, and Reka Seprina. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Mindmap Berbasis Sejarah Lokal Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas Xii Di Sma Negeri 11 Muaro Jambi." *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah* 2(1): 111–23.
- Putri, Hellin, Desty Susiani, Nabilla Setya Wandani, and Fia Alifah Putri. 2022. "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Uraian Dan Tes Objektif." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4(2): 139–48.
- Rachmawati, Alifia, and Erwin Erwin. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 7637–43.
- Rahmad, Syukur, Hendri Marhadi, and Mahmud Alpusari. 2016. "The Implementation of Cooperative Learning Thype Snowball Throwing To Increase Learning Process in Science Lessons At Class V State Elementary School 036 Sintong.": 1–11.
- Rukmini, A. 2020. "Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD." Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3(3): 2176–81. https://jurnal.uns.ac.id/shes.